

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *profit-efficiency* sektor perbankan di pasar modal Indonesia pada periode 2008 – 2017, mengetahui apa saja variabel determinan tingkat *profit-efficiency* dan bagaimana pengaruh tingkat *profit-efficiency* terhadap penilaian kinerja perusahaan perbankan (TobinsQ). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Pengukuran skor *profit-efficiency* dan pengaruh variabel determinan menggunakan pendekatan parametrik *Stochastic Frontier Analysis (SFA)*. Pengukuran penilaian kinerja perusahaan menggunakan metode TobinsQ. Hasil dari pengukuran skor *profit-efficiency* perbankan akan diuji pengaruhnya terhadap nilai TobinsQ perusahaan dengan *Ordinary Leased Square (OLS)* secara *cross-section*. Penelitian ini menghasilkan skor efisiensi rata-rata perbankan di pasar modal Indonesia berada di angka 0.43 dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank dengan tingkat efisiensi tertinggi di angka 0.69. Variabel perbankan yang berpengaruh signifikan terhadap *profit-efficiency* adalah pinjaman yang disalurkan (Y1), surat berharga (termasuk obligasi) yang dimiliki (Y3), variabel input *price of labour* yaitu beban tenaga kerja / total asset (W2) dan inflasi (Z). Hasil perhitungan penilaian kinerja perusahaan menempatkan Bank Central Asia Tbk dengan nilai TobinsQ tertinggi di angka 1.41. Hasil uji regresi skor *profit-efficiency* perbankan terhadap TobinsQ menghasilkan kesimpulan skor *profit-efficiency* berpengaruh tidak signifikan terhadap TobinsQ. Implikasi penelitian ini bahwa sektor perbankan di pasar modal Indonesia masih tergolong belum efisien. Perbankan perlu meningkatkan skor *profit-efficiency* dengan mengoptimalkan variabel determinan yang berpengaruh signifikan. Melalui penelitian ini juga didapatkan skor *profit-efficiency* berpengaruh tidak signifikan terhadap TobinsQ, maka perbankan perlu mewaspadaikan faktor internal dan eksternal lainnya yang berpotensi mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan di pasar modal dengan tetap memperhatikan tingkat efisiensi sebagai faktor fundamental dalam pengelolaan bisnis perbankan untuk memaksimalkan laba.

Kata Kunci: *profit-efficiency, Stochastic Frontier Analysis, TobinsQ*